

Dampak Implementasi Kurikulum Merdeka Bagi Guru Dan Siswa Dalam Pembelajaran Biologi Di SMA Negeri 1 Tuhemberua

Destrawati Kristian Gea (1), Desman Telaumbanua (2) Toroziduhu Waruwu (3) Agnes Renostini Harefa (4)

(1)(2)(3)(4) Universitas Nias

destrawatikristianiagea@gmail.com (1), desmantel60@gmail.com (2), toroziduhwaruwu@gmail.com (3), agnesyuszg@gmail.com (4)

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh implementasi kurikulum merdeka di SMA Negeri 1 Tuhemberua yang sudah berjalan 2 tahun namun masih belum efektif diterapkan dalam pembelajaran. Tujuan penelitian ini adalah (1) Menilai dampak Positif Dan Negatif Implementasi Kurikulum Merdeka Terhadap Guru dalam Pembelajaran Biologi Di SMA Negeri 1 Tuhemberua, (2) Menilai dampak Positif Dan Negatif Implementasi Kurikulum Merdeka Terhadap Siswa dalam Pembelajaran Biologi Di SMA Negeri 1 Tuhemberua. Jenis penelitian yang digunakan adalah metode campuran (mixed methods) yaitu gabungan metode kuantitatif dan kualitatif. Subjek penelitian ini yaitu guru mata pelajaran biologi sebanyak 3 orang dan siswa kelas XI sebanyak 30 orang di pilih secara acak. instrumen penelitian yang digunakan yaitu (1) Lembar wawancara guru, (2) lembar observasi pembelajaran, (3) lembar angket siswa. Hasil penelitian yaitu dampak positif dan negatif bagi guru, dampak positif yaitu memberikan ruang bagi guru untuk berkembang secara kreatif, mandiri, dan merancang pembelajaran yang sesuai dengan minat serta bakat masing-masing. Dampak implementasi kurikulum merdeka bagi siswa di SMA Negeri 1 Tuhemberua memberikan dampak positif dan negatif. Dampak positif yang dirasakan antara lain meningkatnya kemampuan siswa dalam memahami dan menerapkan nilai-nilai Pancasila, berpikir kritis dan inovatif, mengambil keputusan yang tepat, serta mengembangkan keterampilan melalui pembelajaran berbasis proyek. Dampak negatif yang dirasakan antara lain adalah kesenjangan capaian belajar antara siswa berkemampuan tinggi dan rendah, kesulitan dalam belajar mandiri akibat kurangnya struktur dan panduan, keterbatasan sumber daya belajar seperti buku dan perangkat teknologi, serta terjadinya ketimpangan akses terhadap fasilitas pembelajaran. Dampak negatif implementasi kurikulum merdeka bagi siswa, sesuai dengan hasil perhitungan angket mendapatkan kategori rendah. Presentase dampak bagi siswa, dampak positif mendapat 64% dan dampak negatif sebesar 36%.

Kata kunci : Kurikulum merdeka, dampak positif, dampak negatif, guru, siswa, pembelajaran biologi.

ABSTRACT

This research is based on the background of the independent curriculum at SMA Negeri 1 Tuhemberua which has been running for 2 years but has not been effectively implemented in learning. The objectives of this study are (1) To assess the positive and negative impacts of the implementation of the independent curriculum on teachers in biology learning at SMA Negeri 1 Tuhemberua, (2) To assess the positive and negative impacts of the implementation of the independent curriculum on students in biology learning at SMA Negeri 1 Tuhemberua. The type of research used is a mixed method, namely a combination of quantitative and qualitative methods. The subjects of this study were 3 biology subject teachers and 30 grade XI students selected randomly. The research instruments used were (1) Teacher interview sheets, (2) learning observation sheets, (3) student questionnaire sheets. And create interesting learning in teaching, innovative, and able to motivate students. The impact of implementing the independent curriculum for students at SMA Negeri 1 Tuhemberua has positive and negative impacts. The positive impacts felt include increasing students' ability to understand and apply Pancasila values, think critically and innovatively, make the right decisions, and develop skills through project-based learning. The negative impacts felt include the gap in learning achievement between high and low-ability students, difficulties in independent learning due to lack of structure and guidance, limited learning resources such as books and technological devices, and inequality in access to learning facilities. The negative impact of implementing the independent curriculum for students, according to the results of the questionnaire calculation, is in the low category. The percentage of impact on students, positive impacts get 64% and negative impacts are 36%..

Key words : refil depot water, Escherichia coli, antibiotics.

I. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Pendidikan merupakan jalan bagi manusia untuk “bertahan hidup” guna menyesuaikan diri dengan zaman yang selalu berubah. Pasal 31 ayat 1 UUD 1945 berbunyi: “Setiap warga Negara berhak mendapat pendidikan” Tujuan pendidikan nasional yang tercantum dalam Undang- Undang Nomor 20 Tahun 2003 yaitu: mengembangkan kemampuan peserta didik, membentuk watak dan peradaban bangsa yang bermartabat, mencerdaskan kehidupan bangsa, mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, membentuk good citizenship dan menyiapkan warga Negara untuk masa depan, dan membentuk warga Negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut diperlukan alat perantara yaitu kurikulum. Sesuai yang tercantum dalam UU No. 20 tahun 2003 bahwa, Kurikulum merupakan pedoman dalam penyelenggaraan pembelajaran di sekolah yang berisi seperangkat rencana pembelajaran termasuk tujuan, isi, bahan ajar dan metode pembelajaran untuk mencapai sebuah tujuan pendidikan nasional. Namun, kurikulum ini juga sering diubah sehingga menyebabkan kebingungan di berbagai pihak dan berdampak pada proses pendidikan menjadi terhambat. Dalam menangani permasalahan tersebut, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud, 2020) mensosialisasikan kurikulum baru, yaitu kurikulum merdeka belajar untuk memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan, membahagiakan dan bermakna bagi peserta didik dalam semua jenjang. Permasalahan belajar tersebut justru menjadi ide baru bagi dunia pendidikan untuk senantiasa mengembangkan potensi dari setiap peluang dan tantangan yang terjadi selama pandemi dan terjadilah perkembangan inovasi yang sangat pesat (Hasim, E. 2020). Kurikulum merdeka yang diluncurkan oleh kementerian pendidikan dan kebudayaan merupakan upaya untuk memberikan keleluasaan kepada sekolah dalam mengatur kegiatan belajar mengajar yang lebih fleksibel dan berfokus pada pengembangan kompetensi serta karakter peserta didik. Kurikulum merdeka merupakan program kebijakan yang bertujuan meningkatkan kualitas pendidikan dengan pembelajaran yang fleksibel dan berorientasi pada siswa, dapat diartikan bahwa suatu kebebasan bagi anak didik untuk belajar dan memperoleh apa yang menjadi bakatnya serta kemampuan yang dimiliki (Sitorus et al., 2023). Tujuan kurikulum merdeka, yakni membentuk pendidikan yang menyenangkan bagi siswa dan guru. Dikarenakan dalam kurun waktu lama, pendidikan Indonesia lebih menekankan dalam aspek pengetahuan dari pada aspek keterampilan. Selain itu, Kurikulum ini berorientasi pada pengembangan karakter peserta didik agar sejalan dengan nilai-nilai bangsa Indonesia sebagai pelajar Pancasila. Melalui Kurikulum Merdeka Belajar ini, pemerintah berusaha memperbaiki dan memulihkan proses belajar mengajar melalui penguasaan literasi dan numerasi yang merupakan perangkat penting dalam konsep pembelajaran Kurikulum Merdeka (Priantini dkk, 2022). Kurikulum Merdeka adalah kurikulum dengan pembelajaran intrakurikuler yang beragam di mana konten akan lebih optimal agar peserta didik memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi (Anggraini et al., 2022). Guru memiliki keleluasaan untuk memilih berbagai perangkat ajar sehingga pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan belajar dan minat peserta didik. Proyek untuk menguatkan pencapaian profil pelajar Pancasila dikembangkan berdasarkan tema tertentu yang ditetapkan oleh pemerintah. Proyek tersebut tidak diarahkan untuk mencapai target capaian pembelajaran tertentu, sehingga tidak terikat pada konten mata pelajaran. Dalam pengaplikasian Kurikulum baru ini, peserta didik dapat belajar langsung melalui sebuah proyek. Aktivitas tersebut membebaskan peserta didik untuk menuangkan keterampilan dan potensi diri pada berbagai bidang yang diminati. Aktivitas proyek Kurikulum Merdeka Belajar sangat tepat digunakan untuk siswa di jenjang SMA. Dimana usia siswa SMA perlu terus melatih dan menambah pengetahuan dan keterampilan untuk mempersiapkan diri terjun ke dunia kerja dan masyarakat umum. Implementasi perubahan kurikulum 2013 menjadi Merdeka Belajar merupakan proses yang panjang sehingga Pemerintah perlu memberikan pelatihan dan kelengkapan perangkat serta media yang menunjang berjalannya pembelajaran

2. Perumusan Masalah

Dari latar belakang tersebut dapat dirumuskan permasalahan yaitu : bagaimana penelitian dengan judul Dampak Implementasi Kurikulum Merdeka Terhadap Guru Dan Siswa Dalam Pembelajaran Biologi di SMA Negeri 1 Tuhemberu dapat dilaksanakan dengan benar dan tepat waktu.

3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari pada penelitian ini adalah memperoleh hasil penelitian dari judul Uji Aktivitas *Escherichia coli* Dari Air Minum Isi Ulang Di Daerah Deli Tua Terhadap Antibiotik Amoxicillin. Dampak Implementasi Kurikulum Merdeka Terhadap Guru Dan Siswa Dalam Pembelajaran Biologi di SMA Negeri 1 Tuhemberu

4. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah : dapat mengimplikasikan hasil penelitian dari judul Dampak Implementasi Kurikulum Merdeka Terhadap Guru Dan Siswa Dalam Pembelajaran Biologi di SMA Negeri 1 Tuhemberu kepada duni Pendidikan dan Masyarakat.

II. METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan campuran (mixed methods), yaitu gabungan metode kuantitatif dan kualitatif (Indrawan & Jalilah, 2021). Penelitian mixed method (campuran) merupakan metode penelitian yang melibatkan pengumpulan data kuantitatif dan kualitatif, mengintegrasikan dua bentuk data, dan menggunakan desain berbeda yang dapat melibatkan asumsi filosofis dan kerangka teoritis (Creswell, 2014). Menurut Aramo-immonen, metode campuran merupakan suatu pendekatan yang menggabungkan atau mengasosiasikan bentuk kuantitatif dan kualitatif dalam satu rangkaian penelitian. Tujuan Penelitian Mixed Method adalah dapat menjawab beberapa pertanyaan penelitian secara lebih komprehensif daripada hanya menggunakan metode kuantitatif atau kualitatif saja (Creswell & Plano, 2017). Metode ini akan diperoleh data yang lebih komprehensif, valid, reliabel dan objektif, sehingga dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik bila dibandingkan dengan satu metode. Pendekatan penelitian metode mixed methods sequential explanatory yaitu tahap pertama penelitian menggunakan metode kuantitatif yaitu melakukan pengumpulan data dan analisis kualitatif dan pada tahap kedua melakukan pengumpulan dan analisis data kualitatif. (Saputra, 2021). Dengan demikian, penelitian mixed methods sequential explanatory (kombinasi) dilakukan untuk menjawab rumusan masalah penelitian yang telah dibuat oleh peneliti

3.2 Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini merupakan variabel mandiri. Variabel mandiri merupakan variabel yang berdiri sendiri dan tidak mempengaruhi variabel lain, variabel mandiri ini bukan termasuk dalam variabel independen maupun variabel dependen (Sugiyono, 2017). Variabel mandiri dalam penelitian ini adalah dampak implementasi kurikulum merdeka bagi guru dan siswa dalam pembelajaran biologi.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi Penelitian

Adapun populasi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Guru mata pelajaran biologi dan Siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Tuhemberua.

3.3.2 Sampel Penelitian

Teknik penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan simple purposive dan simple random sampling.

- Simple purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel dalam penelitian yang didasarkan pada pertimbangan tertentu. Teknik ini digunakan untuk pengambilan sampel pada guru, yaitu 3 guru biologi dipilih.
- Simple random sampling adalah metode pengambilan sampel yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan tingkatan atau kelompok populasi. Simple random sampling digunakan untuk siswa. Sampel untuk siswa diambil menggunakan random sampling yaitu memilih 30 siswa dari seluruh populasi secara acak, terdiri dari :

10 siswa kelas XI-1
10 siswa kelas XI-2
10 siswa kelas XI-3

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah perangkat atau sarana yang dimanfaatkan oleh peneliti yang bertujuan agar mempermudah proses pengumpulan data serta mampu meningkatkan kualitas hasil penelitian Enifika (2020). Menurut Purwanto (2018), instrumen penelitian pada dasarnya alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Instrumen penelitian dibuat untuk satu tujuan penelitian tertentu yang tidak bisa digunakan oleh penelitian yang lain, sehingga peneliti harus merancang sendiri instrumen yang akan digunakan. Susunan instrumen untuk setiap penelitian tidak selalu sama dengan penelitian lainnya karena tujuan dan mekanisme kerja dalam setiap teknik penelitian juga berbeda-beda. Data yang terkumpul dengan menggunakan instrumen tertentu akan dideskripsikan dan dilampirkan atau digunakan untuk menguji hipotesis yang diajukan dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini, calon peneliti menggunakan instrumen penelitian non tes berupa angket, Observasi dan Wawancara.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Tuhemberua, SMA merupakan sekolah menengah pertama yang berada di desa Silimabanua, Kecamatan Tuhemberua, Kabupaten Nias Utara. SMA Negeri 1 Tuhemberua juga sudah terakreditasi A dan merupakan salah satu sekolah unggulan yang berada di Nias Utara.

a. Identitas Sekolah

Nama sekolah : SMA Negeri 1 Tuhemberua
Kepala sekolah : Yunifati Gea, S.Pd
NPSN : 10259250
Status : Negeri
Alamat : Jl. Tuhemberua-Sawo 124, Desa Silimabanua, Kecamatan Tuhemberua, Kabupaten Nias Utara.

4.1.1 Temuan penelitian

1). Hasil Angket

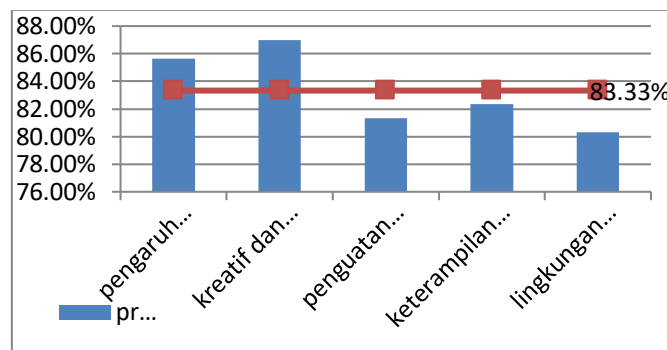
Dalam memperoleh data tentang dampak implementasi kurikulum merdeka bagi siswa di SMA Negeri 1 Tuhemberua, maka salah satu instrumen penelitian yang digunakan adalah angket. Angket ini bertujuan untuk mengukur dampak positif dan dampak negatif implementasi kurikulum merdeka bagi siswa di SMA Negeri 1 Tuhemberua. Sampel penelitian adalah kelas XI dengan jumlah sampel penelitian yang digunakan adalah sebanyak 30 orang siswa di ambil secara acak, 10 orang di ambil dikelas XI-1, 10 orang di kelas XI-2, dan 10 orang di kelas XI-3. Berikut ini di sajikan data hasil angket dampak implementasi kurikulum merdeka bagi siswa.

Tabel 1 Hasil angket dampak positif implementasi kurikulum merdeka bagi siswa

No	Indikator dampak positif implementasi kurikulum merdeka	Presentase	Kriteria
1.	Pengaruh pelajar profil pancasila	85,66%	Tinggi
2.	Kreatif dan inovatif	87%	Tinggi
3.	Penguatan nilai moral dan etika	81,33%	Tinggi
4.	Keterampilan berpikir kritis dan analitis	82,33%	Tinggi
5.	Lingkungan belajar yang inklusif dan pengembangan potensi siswa	80,33%	Tinggi
Total presentase		416, 65%	
Rata-rata presentase		83,43%	Tinggi

(sumber : Lampiran)

Berdasarkan hasil tabel di atas, dari kelima indikator dampak positif implementasi kurikulum merdeka bagi siswa dapat digambarkan dalam bentuk diagram berikut ini.



Gambar 1 : Presentasi dampak positif implementasi kurikulum merdeka bagi siswa

Tabel 2 Hasil angket dampak negatif implementasi Kurikulum merdeka bagi siswa

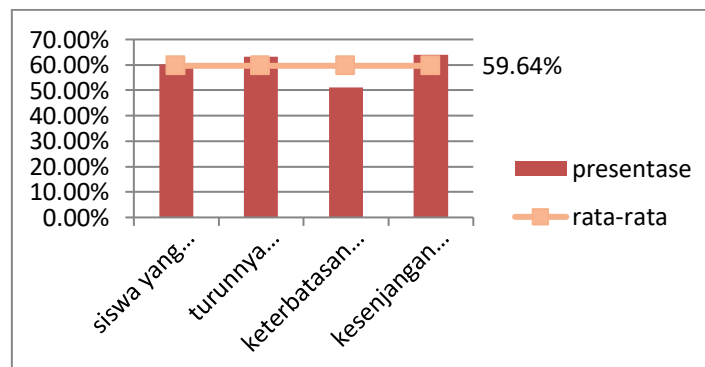
No	Indikator dampak negatif impelentasi kurikulum merdeka	Presentase	Kriteria
1.	siswa yang pintar semakin pintar dan siswa yang tertinggal semakin tertinggal	60,22%	Rendah
2.	Turunnya prestasi siswa	63,33%	Rendah
3.	Keterbatasan sumber daya	51%	Rendah
4.	Kesenjangan pemahaman	64%	Rendah
Total Presentase		238,55%	
Rata-rata presentase		59,64%	Rendah

(Sumber : Lampiran)

Berdasarkan hasil tabel di atas, dari keempat indikator dampak negatif implementasi kurikulum merdeka bagi siswa dapat digambarkan dalam bentuk diagram berikut ini

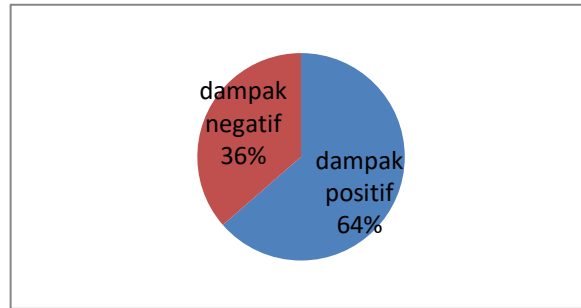
IV. KESIMPULAN

Berdasarkan pengamatan dan pembahasan selama penelitian dapat disimpelkan bahwa air dari depot air minem isi elang di daerah Deli Tea memenehi syarat entek air minemmasih ada depot air minem isi elang di daerah Deli Tea yang terkontaminasi bakteri *Escherichia coli* dan entek aktivitas bakteri *Escherichia coli* yang terdapat pada air depot isi elang terhadap antibiotik amoxicillin masih dalam kategori keat sampai sangat ketat.



Gambar 2 : Presentasi dampak Negatif implementasi kurikulum merdeka bagi siswa

Berdasarkan data di atas, di ketahui bahwa implementasi implementasi kurikulum merdeka terhadap di SMA Negeri 1 Tuhemberua memberikan dampak positif dan dampak negatif. Sesuai temuan peneliti bahwa dampak positif implementasi kurikulum merdeka bagi siswa tinggi sedangkan dampak negatif implementasi kurikulum merdeka bagi siswa rendah. Dari data tersebut digambarkan dalam bentuk diagram sebagai berikut :



Gambar 3 : Presentase dampak implementasi kurikulum merdeka terhadap siswa

2). Hasil Observasi

Tabel 3 Hasil Pengamatan Implementasi Kurikulum Merdeka

No	Aspek yang diamati	Realisasi		Keterangan
		Ya	Tidak	
A.	Asesmen diagnostik			
	1. Guru melakukan asesmen awal untuk mengenali potensi Siswa	✓		
	2. Guru memahami karakteristik siswa	✓		
	3. Guru memperhatikan kebutuhan Siswa	✓		
	4. Guru memperhatikan Pengembangan dan pencapaian Siswa	✓		
B.	Perencanaan			
	5. Guru melakukan capaian pembelajaran sesuai yang terdapat di silabus	✓		
	6. Melaksanakan penilaian diagnostik	✓		
	7. Penyesuaian pembelajaran dengan tingkat kinerja dan karakteristik siswa		✓	
	8. Melaksanakan penilaian formatif	✓		
	9. Melaksanakan penilaian sumatif	✓		
	10. Pelaporan kemajuan belajar siswa	✓		
C.	Pembelajaran			
	11. Pembelajaran berpusat pada siswa	✓		

Berdasarkan data observasi yang dilakukan terhadap implementasi Kurikulum Merdeka di SMA Negeri 1 Tuhemberu, berikut adalah analisis kuantitatif dan presentase dari aspek-aspek yang diamati :

1. Asesmen Diagnostik

- Total indikator yang diamati: 4
- Indikator yang terpenuhi: 4
- Presentase ketercapaian : $\frac{(4)}{(4)} \times 100\% = 100\%$

2. Perencanaan

- Total indikator yang diamati : 6
- Indikator yang terpenuhi : 5
- Presentase ketercapaian: $\frac{(5)}{(6)} \times 100\% = 83,33\%$

3. Pembelajaran

- Total indikator yang diamati : 1
- Indikator yang terpenuhi : 1
- Presentase ketercapaian : $\frac{(1)}{(1)} \times 100\% = 100\%$

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut :

a. Dampak positif dan negatif bagi guru, dampak positif yaitu memberikan ruang bagi guru untuk berkembang secara kreatif, mandiri, dan merancang pembelajaran yang sesuai dengan minat serta bakat masing-masing. Dan menciptakan pembelajaran yang menarik dalam mengajar, inovatif, serta mampu memotivasi siswa. Dampak negatif guru mengalami kesulitan dalam membuat modul ajar yang sesuai dengan kurikulum merdeka, kemudian guru biologi cenderung menggunakan asesmen sumatif saja walaupun dalam kurikulum merdeka terdapat asesmen diagnostik dan asesmen formatif dan guru mengalami peningkatan beban kerja, dengan kategori tinggi. Dampak implementasi kurikulum merdeka bagi siswa di SMA Negeri 1 Tuhemberua memberikan dampak positif dan negatif. Dampak positif yang dirasakan antara lain meningkatnya kemampuan siswa dalam memahami dan menerapkan nilai-nilai Pancasila, berpikir kritis dan inovatif, mengambil keputusan yang tepat, serta mengembangkan keterampilan melalui pembelajaran berbasis proyek. Dampak negatif yang dirasakan antara lain adalah kesenjangan capaian belajar antara siswa berkemampuan tinggi dan rendah, kesulitan dalam belajar mandiri akibat kurangnya struktur dan panduan, keterbatasan sumber daya belajar seperti buku dan perangkat teknologi, serta terjadinya ketimpangan akses terhadap fasilitas pembelajaran. Dampak negatif implementasi kurikulum merdeka bagi siswa, sesuai dengan hasil perhitungan angket mendapatkan kategori rendah

DAFTAR PUSTAKA

- Amalina, A. A. (2024). Dampak Kebijakan Perubahan Kurikulum 2013 ke Kurikulum Merdeka. *JAMP : Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan*, 7(1), 113.
- Anggraini, D. L., Yulianti, M., Faizah, S. N., Belawati, A. P., Guru, P., & Ibtidaiyah, M. (2022). Peran guru dalam mengembangkan kurikulum merdeka. 1(3).
- Alam, I., Aminah, N., & Gresik, U. M. (n.d.).(2020). Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam. 293–303.
- Anggraini, D. L., Yulianti, M., Faizah, S. N., Belawati, A. P., Guru, P., & Ibtidaiyah, M. (2022). Peran guru dalam mengembangkan kurikulum merdeka. 1(3).<https://doi.org/10.58540/jipsi.v1i3.53>
- Anisa Intan Setyani, Dwi Kurnia Putri, Revita Alief Pramesti, Santi Suryani, & Wahyu Fitria Ningrum. (2023). Pembelajaran Biologi dalam Kurikulum Merdeka di Sekolah Urban. *DIAJAR: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2(2), 145–151.
- Arif Kurniawan, M., & Falah, S. (2023). Pengaruh Penerapan Kurikulum Merdeka Terhadap Kinerja Guru Di Sma Ibnu Aqil Bogor. *Jurnal DIALOGIKA : Manajemen Dan Administrasi*,5(1),18–26.
- Biologi, P., & Sekolah, D. I. (2022). Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran Biologi di Sekolah Urban. *Jurnal Penelitian, Pendidikan Dan Pengajaran: JPPP*, 3(3), 216–224.
- Dian Eriza Yufani, Mawar Akhir Riwanto, U. U. (2023). Pengaruh Kurikulum Merdeka terhadap Kualitas Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Prosding Seminar Nasional Pendidikan Sekolah Dasar*, 69.
- Dwi, P., Mutiara, A., & Juliantari, N. K. (2022). Dampak Implementasi Kurikulum Merdeka Terhadap Pengembangan Potensi Peserta Didik. *Jayapangus Press Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5(4), 329–341.

Accepted Date	Revised Date	Decided Date	Accepted to Publish
03 Juli 2025	08 Juli 2025	18 Juli 2025	Ya